

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kedokteran adalah proses yang terus berkembang dan mengharuskan pengajar dan peserta didik untuk selalu memperbarui ilmu terus menerus. Menyampaikan berbagai pengetahuan dalam jangka waktu yang terbatas bukanlah hal yang mudah (Abdillah, et al., 2017).

Prestasi belajar menjadi salah satu parameter keberhasilan belajar mahasiswa. Prestasi belajar adalah taraf keberhasilan seorang mahasiswa dalam mempelajari materi pelajaran di universitas yang dinyatakan dalam bentuk skor yang di peroleh dari hasil tes mengenai jumlah materi pembelajaran tertentu. Dalam kehidupan mahasiswa Universitas Malahayati keberhasilan pembelajar atau prestasi mahasiswa di lihat melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). (Komara, 2016). Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur mutu pendidikan Indonesia adalah berdasarkan capaian hasil Programme for International Student Assessment (PISA), indeks pendidikan Indonesia mendapatkan peringkat ke-74 dari 79 negara yang berarti pencapaian pendidikan di Indonesia masih belum memuaskan (Khurniawan, et al., 2018).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri seperti motivasi belajar, minat, cara belajar, kesehatan, intelegensi dan bakat. Faktor eksternal berasal dari dukungan orang tua, masyarakat, lingkungan sekitar, faktor dosen, bahan bacaan, kurikulum, kondisi sarana dan prasarana kampus (Kusbiantoro, 2014).

Menurut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat aktivitas fisik dengan prestasi belajar didapatkan hasil $p=0,024$ dan nilai $r= -,167$ bahwa terdapat hubungan lemah dengan arah korelasi negatif, yang artinya semakin berat aktivitas fisik, semakin buruk prestasi akademik yang diperoleh (Shadrina B, 2017). Sedangkan, pada penelitian lain yang dilakukan oleh (Jumainah, 2016), untuk

menganalisis hubungan aktifitas fisik dan kebugaran jasmani dengan prestasi belajar didapatkan nilai $p=0,006$ yang menunjukkan adanya hubungan antara aktivitas fisik terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yg menganalisis mengenai hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan prestasi belajar didapatkan hasil $p=0,244$ yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dengan prestasi belajar, dan $r=-0,145$, terdapat hubungan yang lemah dan r tidak searah bahwa semakin tinggi IMT maka prestasi belajar semakin rendah (Surbakti, et al., 2018). Sebagai perbandingan yg terdapat pada penelitian lain menunjukkan hasil nilai $p = 0,017$ (Lian, 2019)

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk membuktikan adakah hubungan antara prestasi aktivitas fisik dan indeks massa tubuh dengan indeks prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah hubungan antara aktivitas fisik dengan indeks prestasi belajar prestasi belajar pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah Surakarta?
2. Adakah hubungan antara indeks massa tubuh dengan indeks prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Adakah hubungan antara aktivitas fisik dan indeks massa tubuh dengan indeks prestasi belajar pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan aktivitas fisik dan indeks masa tubuh dengan indeks prestasi belajar pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hubungan antara aktivitas fisik dengan indeks prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Menganalisis hubungan antara indeks massa tubuh dengan indeks prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan bukti-bukti empiris tentang hubungan antara aktivitas fisik dan indeks masa tubuh dengan indeks prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Klinis/Tim Medis

Sebagai salah satu pertimbangan dalam pengaruh indeks prestasi belajar dengan aktivitas fisik dan indeks masa tubuh.

b. Bagi Masyarakat dan Penderita

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan penderita untuk mengenal pentingnya proses belajar agar mencapai hasil yang maksimal.

c. Bagi Peneliti

Dapat memberikan informasi ilmiah dan dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya.